

DAFTAR PUSTAKA

- Affrianti, N.D., Djamil, A. dan Hermawan, N.S.A. (2025) “Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang 3M Plus Dengan Kejadian DBD,” *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(6), hlm. 890–902. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1522>.
- Agustine, U. *dkk.* (2024) “Home Environmental Conditions With Dengue Hemorrhagic Fever Incidence In West Sumba Regency,” *Jurnal eduHealt*, 15(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.54209/eduhealth.v15i02>.
- Alya, N., Jayadipraja, E.A. dan Yanti, F. (2025) “Factors Associated with Dengue Hemorrhagic Fever in the Lepo-Lepo Community Health Center Area Faktor-Faktor Berhubungan dengan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas Lepo-Lepo,” *Miracle Journal of Public Health (MJPH)*, 8(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.36566/mjph/Vol8.Iss2/477>.
- Anasari, T. dan Pantiawati, I. (2021) “Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di RS Aghisna Medika Kroya,” *Jurnal Bina Cipta Husada: Kesehatan Dan Science*, 17(2), hlm. 50–60.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur (2026) *Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2026*. Jakarta: BPS Kota Jakarta Timur.
- Badan Riset Dan Inovasi Nasional (2025) *Perubahan Iklim Pengaruhi Ekologi Vektor Penyakit Zoonosis*. Tersedia pada: <https://brin.go.id/ork/posts/kabar/perubahan-iklim-pengaruhi-ekologi-vektor-penyakit> (Diakses: 3 Februari 2026).
- Baitanu, J.Z. *dkk.* (2022) “Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Mobilitas, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wulauan, Kabupaten Minahasa,” *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), hlm. 1230–1241. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6348>.
- CDC (2025) *Clinical Features Of Dengue*. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/dengue/hcp/clinical-signs/index.html> (Diakses: 3 Februari 2025).
- Dari, S., Nuddin, A. dan Rusman, A.D.P. (2020) “Profil Kepadatan Hunian dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota ParePare,” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31850/makes.v3i2.290>.
- Delita, K. dan Nurhayati (2022) *Ekologi & Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue Aedes Aegypti*. Surabaya: Kurnia Group.

- Dhimal, M. *dkk.* (2014) “Knowledge, Attitude And Practice Regarding Dengue Fever Among The Healthy Population Of Highland And Lowland Communities In Central Nepal,” *PLOS ONE*, 9(7). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0102028>.
- Dinata, A. dan Dhewantara, P.W. (2012) “Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, Dan Sosial Di Daerah Endemis DBD Kota Banjar Tahun 2011,” *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(4).
- Dinkes Provinsi DKI Jakarta (2024) *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta 2024*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- European Centre for Disease Prevention and Control (2026) *Dengue Worldwide Overview: Situation update, March 2026*. Tersedia pada: <https://www.ecdc.europa.eu/en/dengue-monthly> (Diakses: 1 April 2026).
- Farida, U. *dkk.* (2021) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Dusun Krajan Kedungjambe Singgahan Tuban,” *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS)*, 3(01), hlm. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30587/herclips.v3i01.3072>.
- Ghazanfari, Z., Bijani, M. dan Montaseri, Z. (2025) “An Investigation Of Knowledge, Attitudes, And Practices Regarding Dengue Fever Among Rural Populations: A Cross-Sectional, Multicenter Study,” *Journal of Public Health Research*, 14(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/22799036251376881>.
- Ginting, T. *dkk.* (2023) “Case Study Of Host And Environment Factors On DHF Incidence In Lima Puluh District,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 11(3), hlm. 295–304. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jbe.v11i32023.295-304>.
- Gutu, M.A. *dkk.* (2021) “Another Dengue Fever Outbreak In Eastern Ethiopia—An Emerging Public Health Threat,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 15(1), hlm. 1–16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008992>.
- Hamonangan, E. *dkk.* (2025) “Hubungan Perilaku PSN Ibu Rumah Tangga Dengan Tingkat Kepadatan Nyamuk Aedes Aegypti Di Rw 07 Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tahun 2024,” *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(1), hlm. 878–892. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.583>.
- Harishchandra, S. dan Basu Dev, P. (2021) “Risk Factors Of Adult Dengue Fever In Urban Community Of Nepal,” *Global Journal of Infectious Diseases and Clinical Research*, hlm. 064–069. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17352/2455-5363.000049>.
- Hartono, R. (2019) *Buku Saku Stop Demam Berdarah, 2019*. Yogyakarta: Husada.

- Hendayani, N. dkk. (2022) “Hubungan Faktor Lingkungan Dan Kebiasaan 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manonjaya,” *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 18(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.37058/jkki.v18i1.4729>.
- Herdianti, H. dkk. (2025) “Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Tempat Perindukan dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 11(3), hlm. 612–621. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol11.iss3.2049>.
- Heryanto, E. dan Meliyanti, F. (2021) “Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Dan Penyuluhan Dengan Tindakan Kepala Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD),” *Jurnal Lentera Perawat*, 2(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.52235/lp.v2i1.156>.
- Hikmawati, I. dan Huda, S. (2021) *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. Jawa Tengah: Satria Publisher.
- Islam, F. dkk. (2021) *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Jannah, A.M. dkk. (2021) “Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik Aedes sp.di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep,” *Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(2), hlm. 65–71. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24252/higiene.v7i2.23511>.
- Kaeng, L.W. dkk. (2020) “Perilaku Pencegahan dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3).
- Kemenkes (2016a) *Menkes: Dibanding Fogging, PSN 3M Plus Lebih Utama Cegah DBD*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/eng/14156-2> (Diakses: 3 Februari 2026).
- Kemenkes (2016b) *Menkes Imbau “Satu Rumah” Ada “Satu Jumantik.”* Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/menkes-imbau-satu-rumah-ada-satu-jumantik> (Diakses: 3 Februari 2026).
- Kemenkes (2017) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2019) *Jangan Salah Berantas Sarang Nyamuk*. Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/%20jangan-salah-berantas-sarang-nyamuk> (Diakses: 3 Februari 2025).

- Kemenkes (2020) *Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia*. Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia> (Diakses: 4 Februari 2026).
- Kemenkes (2021) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4636/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Anak Dan Remaja*.
- Kemenkes (2023a) *Deteksi Dini Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Pengendaliannya Di Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2023b) *Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/pemberantasan-sarang-nyamuk-dengan-3m-plus>.
- Kemenkes (2023c) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2024a) *Cara Mencegah DBD dengan Menjaga Lingkungan dan Diri Sendiri*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/cara-mencegah-dbd> (Diakses: 3 Februari 2026).
- Kemenkes (2024b) *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2025a) *Perbedaan Morfologi Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus*. Tersedia pada: <https://kms.kemkes.go.id/pengetahuan/detail/6811d25cc9d4a8554dbac564> (Diakses: 3 Februari 2025).
- Kemenkes (2025b) *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2025c) *Teknik Komunikasi Kader Jumantik*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/deskripsi-kampanye/program-inovasi-edukasi-kesehatan/artikel/teknik-komunikasi-kader-jumantik> (Diakses: 2 Maret 2026).
- Khoisiah, H. dkk. (2025) “Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Journal Of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(5), hlm. 650–656. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i5.1355>.
- Klein, S.L. dan Flanagan, K.L. (2016) “Sex Differences In Immune Responses,” *Nature Reviews Immunology*, 16(10), hlm. 626–638. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/nri.2016.90>.

- Liu, H. *dkk.* (2023) “Climate Change And Aedes Albopictus Risks In China: Current Impact And Future Projection,” *Infectious Diseases of Poverty*, 12(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40249-023-01083-2>.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martina, B.E.E., Koraka, P. dan Osterhaus, A.D.M.E. (2009) “Dengue Virus Pathogenesis: An Integrated View,” *Clinical Microbiology Reviews*, 22(4), hlm. 564–581. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1128/CMR.00035-09>.
- Mustofa, A. *dkk.* (2026) “Analisis Korelasi Antara Faktor Determinan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Journal of Public Health Innovation (JPHI)*, 6(2), hlm. 358–367. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34305/g0mfg121>.
- Natsir, N. *dkk.* (2023) “Transmission of Four Serotypes of Dengue Virus in Several Asian Countries Literature Review,” *Pharmacognosy Journal*, 15(6), hlm. 1244–1249. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5530/pj.2023.15.225>.
- Nejati, J. *dkk.* (2024) “Knowledge, attitudes, and practices of healthcare professionals regarding dengue fever in high-risk regions of southeastern Iran,” *BMC Medical Education*, 24(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05923-z>.
- Nurhalizah, N. *dkk.* (2025) “Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Usia 10-14 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Kota Samarinda,” *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 4(3), hlm. 988–999. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v4i3.5950>.
- Nugraheni, E., Rizqoh, D. dan Sundari, M. (2023) “Manifestasi Klinis Demam Berdarah Dengue (DBD),” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3), hlm. 267–274. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i3.21425>.
- Nurchaya, A., Asmarudin, M.S. dan Rizkiah, F. (2024) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14521>.
- Osiniastasya, Tosepu, R. dan Prasetya, F. (2025) “Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kemaraya Kota Kendari Tahun 2024,” *Jurnal Kendari Kesehatan Masyarakat (JKKM)*, 4(3).
- Owa, K. *dkk.* (2025) *Buku Referensi Kesehatan Lingkungan Dalam Pengelolaan Penyakit Tropis*. Jakarta: PT Optimal Untuk Negeri.

- Paramita, R.M. dan Mukono, J. (2018) “Hubungan Kelembapan Udara dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016,” *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), hlm. 202–212. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.202-212>.
- Pebrianti, H., Ilham dan Kalsum, U. (2021) “Hubungan Faktor Lingkungan Fisik, Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan Keberadaan Vektor Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD),” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11). Tersedia pada: <https://doi.org/10.36418/Syntax>.
- Permenkes RI (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015*. Tersedia pada: www.peraturan.go.id.
- Permenkes RI (2023) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Tersedia pada: www.peraturan.go.id.
- Rahma, F.A. dkk. (2023) “Faktor Risiko Aspek Lingkungan dan Aspek Perilaku terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Kota Depok Tahun 2022,” *Journal of Public Health Education*, 2(3), hlm. 333–343. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53801/jphe.v2i3.123>.
- Rahman dkk. (2022) “Knowledge, Attitude, and Practices towards Dengue Fever Among University Students of Dhaka City, Bangladesh,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijerph19074023>.
- Rahman, dkk. (2022) “A Case-Control Study To Determine The Risk Factors Of Dengue Fever In Chattogram, Bangladesh,” *Public Health in Practice*, 4. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100288>.
- Sahawati, S. dkk. (2025) “Analisis Faktor Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lalowaru Tahun 2025,” *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.69677/avicenna.v4i2.140>.
- Santoso, F.D.P., Joegijantoro, R. dan Wahyuni, I.D. (2024) “Faktor Risiko Kondisi Sanitasi Rumah, Keaktifan Kader Jumantik Dan Tingkat Kepadatan Rumah Terhadap Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.32975>.
- Setyaningsih, D., Haryanti, T. dan Azmiardi, A. (2021) “Hubungan Faktor-faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 3(1), hlm. 30–40. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jikemb.v3i1.1302>.

- Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA. Tersedia pada: www.cvalfabeta.com.
- Sunarsih, N. dan Azam, M. (2017) “Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan),” *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 2(5). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31596/jcu.v2i5.165>.
- Swarjana, I.K. (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI.
- Thongkham, J. dkk. (2025) “Health Beliefs And Housing Environmental Factors Affecting Dengue Prevention And Aedes Larvae In Rural Northern Thailand: A Cross-Sectional Study,” *Discover Social Science and Health*, 5(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s44155-025-00260-y>.
- Trapsilowati, W. (2025) *Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue*. Tersedia pada: <https://kms.kemkes.go.id/pengetahuan/detail/67b6d7113854e53bdd2ef522>.
- Triana, D. dkk. (2024) “Dengue Hemorrhagic Fever (DHF): Vulnerability Model Based on Population and Climate Factors in Bengkulu City,” *Journal of Health Science and Medical Research*, 42(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31584/jhsmr.2023982>.
- Ustiawaty, J., Pertiwi, A.D. dan Aini, A. (2020) “Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Melalui Pemberantasan Nyamuk Aedes aegypti,” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.528>.
- Wahyudi, W. dkk. (2023) “Dukungan Kader Jumanik Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD),” *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), hlm. 30–36. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9452>.
- WHO (2009) *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*.
- WHO (2021a) *Ending The Neglect To Attain The Sustainable Development Goals : A Road Map for Neglected Tropical Diseases 2021-2030*. World Health Organization.
- WHO (2021b) *Mengakhiri Beban Infeksi Dengue: Indonesia Meluncurkan Strategi Nasional Pengendalian Dengue 2021–2025*. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2021-ending-the-burden-of-dengue-infection-indonesia-launched-the-2021-2025-national-strategic-plan-for-dengue-control-programme> (Diakses: 20 Februari 2026).

WHO (2022) *National Guideline for Clinical Management of Dengue 2022*. Timor-Leste: WHO.

WHO (2023) *Dengue - Global situation*. Tersedia pada: <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2023-DON498> (Diakses: 30 Maret 2026).

WHO (2024) *Dengue - Global situation*. Tersedia pada: <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2024-DON518> (Diakses: 20 Maret 2026).

WHO (2025a) *Dengue*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> (Diakses: 30 Januari 2026).

WHO (2025b) *Dengue: Global Situation, Surveillance and Progress-2024 Update*. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/who-wer10052-665-678> (Diakses: 30 Maret 2026).

WHO (2026a) *Global Dengue Surveillance*. Tersedia pada: https://worldhealthorg.shinyapps.io/dengue_global/ (Diakses: 30 April 2026).

WHO (2026b) *Shaping Indonesia's Path Towards Zero Dengue Deaths By 2030*. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/30-03-2026-shaping-indonesia-s-path-towards-zero-dengue-deaths-by-2030>.

WHO (tanpa tanggal) *Lembar Fakta Dengue dan Dengue Berat*. Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/id/emergencies/dengue-and-severe-dengue-fact-sheet> (Diakses: 31 Januari 2026).

Wonmally, M.P. dkk. (2024) "Gambaran Lingkungan Fisik, 3M pada Rumah Penderita DBD di Kelurahan Wonosari Jaya Distrik Wania," *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), hlm. 50–56. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33860/bjkl.v4i2.4065>.

Yanti, N.P. dkk. (2025) "Analysis Of The Incidence Of Dengue Fever (Dhf) In The Working Area Of The Talang Ubi Health Center, Pali Regency In 2025," *Cendekia Medika: Jurnal STIKes Al-Ma'arif Baturaja*, 10(2), hlm. 363–367. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v10i2.524>.

Yuniar, V.T. dkk. (2024) "Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan," *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), hlm. 234–240. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jkli.23.2.234-240>.

Yuslita, N., Zanzibar dan Lilia, D. (2023) "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian DBD," *Media Informasi*, 19(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.37160/mijournal.v19i2.297>.

Yusup, F. (2018) “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Januari-Juni*, 7(1), hlm. 17–23. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.